

Bedah Buku Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Teologis Filosofis Psikologis Dan Sosiologis Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok

¹Kenny Astria, ²Bambang Sutarto, ⁴AMoh Jazuli

Universitas Pamulang

Email : ¹ dosen01899@unpam.ac.id , ² dosen01716@unpam.ac.id ,
³ dosen01680@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sudah menjadi bidang yang wajib dijalankan oleh dosen untuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Guna memaksimalkan konsep kepemimpinan kepada masyarakat, maka penyelenggaraan PKM mengangkat judul “Bedah Buku Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Teologis Filosofis Psikologis Dan Sosiologis Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok”.

Lokasi Pengabdian kepada masyarakat dipilih di Taman Bacaan Perigi Depok, karena lokasi tersebut menjadi tempat berkumpulnya anak - anak muda sekitar lingkungan Taman bacaan. Selain itu lokasi dipilih karena sesuai dengan tujuan dan sasaran dari judul PKM ini dilaksanakan.

Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan pelatihan dan penyuluhan. Dimana sebelum kegiatan inti dilaksanakan tim pengabdian melakukan pra survey investigasi lokasi untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang ada. Setelah dilaksanakan pembekalan, dilakukan pendampingan implementasi, kemudian tahap akhir dengan pra implementasi di lakukan sharing permasalahan dan kesulitan yang muncul untuk dipecahkan bersama.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guna membantu Taman Bacaan Perigi dalam membangun pusat literasi yang tepat sasaran di wilayahnya dan sebagai pelopor Kepemimpinan pendidikan yang mumpuni berbasis norma dan nilai yang tepat. Selanjutnya dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak sebagai tindak lanjut, maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kunjungan berkala untuk memberikan pendampingan dan melakukan evaluasi pencapaian.

Kata Kunci: *Bedah buku, Manajemen, Kepemimpinan*

PENDAHULUAN

Menyadur istilah kepemimpinan telah muncul bersamaan dengan dimulainya sejarah manusia, yakni sejak manusia menyadari pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Manusia membutuhkan seseorang atau beberapa orang yang mempunyai kelebihan-kelebihan daripada yang lain, menyasar dalam bentuk apa kelompok manusia tersebut dibentuk. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri karena

manusia selalu mempunyai keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu.

Pengertian kepemimpinan dari sejumlah ahli menunjukkan bahwa dalam suatu organisasi terdapat orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan juga sebagian orang yang mempunyai kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mengikuti sesuatu yang menjadi kehendak dari pada atasan atau pimpinan mereka. Karena itu, kepemimpinan dapat dipahami sebagai kemampuan mempengaruhi bawahan

agar terbentuk kerjasama di dalam kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Apabila sebagian orang yang menjadi pengikut atau bawahan dapat dipengaruhi oleh kekuatan kepemimpinan yang dimiliki oleh atasan maka mereka akan mau mengikuti kehendak pimpinannya dengan sadar, rela, dan sepenuh hati.

Persoalan utama yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang ini adalah menurunnya moralitas peserta didik sebagai dampak langsung dari pergeseran nilai yang memudahkan budaya malu masyarakat. Pelanggaran moral di lingkungan remaja menjadi bagian dari berita sehari-hari, seperti perkelahian antar pelajar, minuman keras dan narkoba, hingga pergaulan bebas.

Keluarga yang seyogyanya menjadi persemajaan yang subur bagi pembinaan moral anak tidak lagi dapat berperan sepenuhnya, akibat perubahan orientasi orang tua yang lebih mengarah kepada pemenuhan kebutuhan material sehingga mengabaikan komunikasi dalam keluarga. Karena itu, sekolah menjadi alternatif yang dapat menawarkan pembinaan moral yang diprogram secara sengaja dan sistematis. Pembinaan nilai moral dalam kondisi sekarang menjadi sangat penting peranannya, bahkan rujukan moral yang dikembangkan tidak cukup berdasarkan kepada nilai moral masyarakat, apalagi pada masyarakat yang sedang mencari bentuk seperti di Indonesia. Karena itu, pembinaan moral yang merujuk kepada nilai-nilai agama menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pembinaan nilai agama siswa,

Dalam UUSPN Bab I pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dicinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam ayat berikutnya dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah

pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Arahan pendidikan tersebut diwujudkan dalam tiga cakupan pendidikan, yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, dan bimbingan dan konseling. Manajemen pendidikan berkenaan dengan pengelolaan sumber-sumber daya pendidikan. Kurikulum mencakup tujuan, materi, metode/pendekatan, dan evaluasi. Sedangkan bimbingan dan konseling meliputi bimbingan perkembangan pribadi, sosial, akademik dan karir.

Namun demikian berbagai tantangan bermunculan seiring dengan merebaknya penggunaan teknologi informasi. Sementara di satu sisi, lembaga-lembaga pendidikan mendidik para peserta didiknya dengan materi-materi penuh dengan nilai. Di sisi lain manakala mereka berada di rumah mereka dijejali dengan muatanmuatan yang berseberangan dengan nilai-nilai yang selama ini mereka pelajari. Tayangan TV selama 24 jam mengunjungi putraputri kita dengan tayangan sadisme, hedonisme, irasional, klenik, gosip, serta adegan seksual yang vulgar. Para peserta didik tersebut menjadi bimbang karena apa yang mereka pelajari itu berlainan dengan apa yang mereka saksikan, sehingga perbedaan yang benar dan salah, baik dan buruk, batasannya menjadi kabur.

Salah satu problem yang dihadapi di persekolahan dewasa ini adalah adanya kecenderungan menurunnya moral pada sebagian besar siswa. Berbagai temuan dari hasil penelitian membuat kita merasa prihatin, seperti merebaknya budaya free sex di kalangan siswa, merokok, narkoba, dan perkelahian antar pelajar. Fenomena ini mendorong kita mempertanyakan pendidikan kita, khususnya pendidikan tidak sepenuhnya berbasis nilai. Bagaimana sebenarnya pelaksanaan pendidikan berbasis nilai di sekolah. Bagaimana kualitas guru serta sistem yang berlaku di sekolah tersebut.

Kondisi kurangnya nilai dan norma ini dinamakan anomie. Istilah anomie memiliki tiga pengertian, yaitu: 1) kurang memiliki maksud/tujuan, identitas atau nilai pada diri seseorang atau dalam masyarakat; 2) ketiadaan norma- kondisi masyarakat yang dicirikan dengan kehancuran norma yang menentukan perilaku orang dan menegakkan tatanan sosial; 3) kegelisahan keterasingan, dan ketidakpastian pribadi yang berasal dari kurangnya tujuan dan cita-cita. Anomie meninggalkan perasaan terisolasi, kecewa, dan terpecah-pecah dalam diri individu. Pada organisasi/ masyarakat, anomie membuatnya tidak berfungsi, terpecah, dan kacau. Secara spesifik pada organisasi, anomie menyebabkan rendahnya daya juang karyawan/anggota organisasi, kurangnya loyalitas, dukungan anggota/karyawan yang tidak memadai, kurangnya keinginan/dorongan profesional, kepemimpinan yang lemah, pembagian kerja yang tidak bermakna, spesialisasi buruh, dan tidak ada rasa memiliki. Pada masyarakat secara lebih rinci, anomie menyebabkan peningkatan kejahatan dan pelecehan terhadap anak, ketergantungan obat yang menguat, pengkikisan/ perusakan sistem pendidikan, perpencaran nilai-nilai keluarga, bi-modalitas ekonomi, kurangnya pluralisme, pluralisme, kemunculan revolusi keberagaman, pengurangan kerahasiaan pribadi yang disebabkan oleh Informasi, peningkatan kuantitas menonton TV, kurangnya kualitas waktu untuk hubungan personal.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode dan tahapan kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini terdiri atas enam tahapan, yakni tahap pertama) persiapan, tahap ke-2) observasi lingkungan, tahap ke-3) pelaksanaan kegiatan utama atau bedah buku, tahap ke-4) praktek proses kepemimpinan pendidikan, tahap ke-5) evaluasi kegiatan, dan tahap ke-6) implementasi.

Pada tahapan persiapan dilakukan proses

pembuatan skema kegiatan yang tepat sasaran dengan merencanakan aktifitas dan daftar - daftar pertanyaan analisa.

Pada tahapan Observasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi mitra, mendengarkan berbagai keluhan mitra dalam menjalankan pengelolaan taman bacaan perigi depok, melakukan pengamatan lingkungan mitra secara detail, membuka dan menganalisa ketersediaan buku bacaan serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu masih pada tahap observasi dilakukan wawancara singkat kepada para pengunjung taman bacaan dengan membaca kebutuhan mereka dan harapan dari taman bacaan ini, wawancara juga dilakukan kepada pengelola taman bacaan untuk menggali kendala dan konsep pengelolaannya.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan utama bedah buku, akan dilaksanakan selama tanggal 18 - 20 April 2022, setiap harinya selama 1 jam. Hal ini agar pengunjung dapat dengan santai memahaminya dan dapat di lakukan kegiatan diskusi dengan lebih detail dan mendalam. Pada kegiatan bedah buku akan dipandu oleh dosen - dosen berpengalaman yang terlibat dalam pembuatan buku Manajemen Kepemimpinan Pendidikan.

Pada Tahapan praktek nanti peserta akan diajak untuk membuat pola kepemimpinan pendidikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan masing - masing individu. Selanjutnya dipresentasikan ke depan dengan dipandu oleh tim dosen.

Pada tahapan Evaluasi akan dilakukan pengevaluasian efektifitas pencapaian peserta terhadap materi bedah buku yang diberikan dan efektifitas program yang direncanakan serta di presentasikan dalam forum kegiatan bersama sama. Selain itu pada tahapan ini merujuk aktifitas apa yang perlu dilakukan kedepannya agar lebih maksimal.

Pada Tahap Implementasi tim dosen akan meminta peserta terutama pengelola taman bacaan untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan dalam menjalankan manajemen kepemimpinan pendidika yang

dilandasi norma dan nilai yang sepadan dengan kebutuhan mitra. Dan akan dilakukan pengamatan oleh tim dosen.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

A. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan salah satu tim penulis buku Manajemen Kepemimpinan pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan pengembangan taman bacaan serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).

B. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra. Konsep utama adalah menyampaikan isi buku secara gamblang dan ringan untuk dipahami oleh semua pihak.

C. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan dan memaksimalkan literasi di taman bacaan.

D. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan praktik

menyusun rangkaian aktifitas manajemen kepemimpinan pendidikan yang efektif sesuai dengan kebutuhan di taman bacaan perigi depok dengan melibatkan para pengelola taman bacaan. Dilanjutkan dengan presentasi di depan tim dosen dan narasumber. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini di awal kedatangan tim Dosen & Mahasiswa UNPAM disambut oleh segenap pengurus dan ketua Taman Bacaan Perigi, dilanjutkan dengan ramah tamah dan membahas persiapan pelaksanaan kegiatan.



Dok. Peserta dan Tim PKM

Pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh peserta yang terdiri dari usia remaja dan penuda dengan rentan umur 15 - 24 tahun. Dimana memang remaja ini yang menjadi target pelaksanaan PKM sesuai dengan topik yang sudah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan dimulai dengan sambutan dan penjelasan mekanisme proses kepada peserta dan pengurus Taman Bacaan Perigi.



Penyampaian Materi oleh Narasumber

Secara keseluruhan peserta memahami materi bedah buku dengan maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari pemenuhan data capaian kepada peserta yang hadir dimana diperoleh berikut :

- 1) Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 95%
- 2) Lebih dari 50% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide manajemen kepemimpinan pendidikan bagi taman bacaan Perigi
- 3) Tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 5 Program
- 4) Pada pelaksanaan tanya jawab 100% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Dapat disampaikan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan terget materi yang disampaikan pada pelaksanaan bedah buku dan motivasi dapat terpenuhi hal tersebut terlihat dari capaian kegiatan dimana tingkat pemahaman peserta terhadap materi sebanyak 95% dan pada pelaksanaan tanya jawab 100% peserta antusias dan dapat saling memberikan feedback dan motivasi.

Dok. Peserta dalam Forum

Para peserta yang pada umumnya adalah pemuda, banyak mengutarakan niat mereka dalam memberikan kontribusi kepada lingkungan berupa ide - ide yang akan didiskusikan secara bersama - sama. Untuk ide yang bagus dan cukup layak untuk dilaksanakan selanjutnya akan dibuatkan dan dirancangan susunan pelaksanaannya secara bersama - sama. Dapat dilihat pada capaian kegiatan dimana lebih dari 40% peserta yang hadir memberikan sumbangsih ide menciptakan kepedulian masyarakat dan tercipta program kegiatan peduli masyarakat sebanyak 1 Program.

Sehingga secara keseluruhan penyelenggaraan PKM dengan mengangkat judul “ Bedah Buku Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Teologis Filosofis Psikologis Dan Sosiologis Di Taman Bacaan Perigi Sawangan Depok ” dinyatakan cukup berhasil.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guna membantu Taman Bacaan Perigi dalam membangun pusat literasi yang tepat sasaran di wilayahnya dan sebagai pelopor Kepemimpinan pendidikan yang mumpuni berbasis norma dan nilai yang tepat. Selanjutnya dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak sebagai tindaklanjut, maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan kunjungan berkala untuk memberikan pendampingan dan melakukan evaluasi pendcapaian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F. Stoner. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia.

- Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Ghozali Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sedarmayanti. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : PT Refika Adiatama.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sauri, Sofyan. & Nurdin, Diding. (2019) Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai. Bandung: Refika Aditama.
- <http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/JURNAL MIMBAR PENDIDIKAN/MIMBAR NO 1 2003/Pengembangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun di Sekolah.pdf>
- Sauri, Sofyan. (2007). Sekilas Tentang Pendidikan Nilai, Disajikan untuk Pelatihan Guru-Guru di Kampus Politeknik UNSI, Sukabumi, 29 Desember 2007.
- Sauri, Sofyan. (2010). Filsafat Ilmu Pendidikan Agama. Bandung : CV. Arfino Raya.
- Sauri, Sofyan. (2017). Kesantunan Berbahasa, Bandung; Press Royyan. Shihab, Quraish, (2004)
- Tafsir Al Misbah, Jakarta: Lentara Hati. Siagian, S.P., (1993). Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan, Jakarta: CV Haji Masagung.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma*

- Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Fitiryani, B., Fauziah, N., Syaharani, P. N., Saputri, R. I., & Nasyadilla, R. P. (2022). PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK REMAJA. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 352-361.
- Pasaribu, V. L. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. (2021). DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., Hidayati, N., Kamilah, N., Akhna, A. P., Sari, I. I., & Pratama, D. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 7-14.
- Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.
- Andayani, K. V., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia.